

Proceeding International Conference on Islamic Education
“Strengthening Educational Institutions in Advancing The Moderate, Inclusive, and Disability-Friendly Islamic Education”
Faculty of Tarbiyah and Teaching Training
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
November 10th, 2023
P-ISSN 2477-3638 / E-ISSN 2613-9804
Volume: 8 Year 2023

EKSPLORASI NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA “KEIMANAN” PADA SISWA KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MALANG

Mochammad Faiz Nur Falah¹, Novia Mar'atur Rosyidah², Taufiq Satria Mukti³

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: mochammadfaiznurfalah@gmail.com^{*}, novimaratur@gmail.com, tsatriam@uin-malang.ac.id

Abstrak. Profil Pelajar Pancasila adalah inisiatif pemerintah untuk memasukkan nilai-nilai Pancasila ke dalam masyarakat melalui proses pendidikan. Tujuan utamanya adalah membentuk perilaku siswa agar mereka terbiasa menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan. Penelitian survey ini bertujuan untuk menggambarkan nilai profil pelajar Pancasila yaitu pada aspek Keimanan pada siswa di SMP Negeri 1 Kota Malang. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner terhadap dengan sample *insidental sampling*. Responden dalam survei yang berpartisipasi adalah 62 siswa. Hasil penelitian mengungkapkan pemahaman siswa tentang nilai Prodil Pancasila Keimanan, praktik keimanan dalam kehidupan sehari-hari, serta pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah terhadap nilai Keimanan. Temuan ini memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai Pancasila Keimanan tercermin dalam pemahaman dan praktik siswa, serta implikasinya dalam pendidikan karakter. Dengan hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan nilai Keimanan siswa melalui proses pembelajaran yang berkualitas.

Kata kunci: *Profil Pelajar Pancasila; Keimanan; SMP*

A. LATAR BELAKANG

Pancasila memiliki peranan yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai keimanan masyarakat Indonesia sebagai dasar negara Republik Indonesia. (Zainudin Guru PPKn SMA, n.d.) Nilai-nilai keimanan menjadi salah satu pilar yang mendukung eksistensi Pancasila sebagai ideologi negara (Hudianto et al., 2023). Oleh karena itu, memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan dalam konteks Pancasila menjadi suatu aspek penting dalam pendidikan di Indonesia. Mengeksplorasi profil nilai keimanan Pancasila pada siswa adalah langkah penting untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia dapat memahami, menghargai, dan menerapkan nilai-nilai keimanan yang merupakan bagian esensial dari Pancasila. (Munawwarah Hidayati, 2023). Dalam paragraf ini, kita akan membahas latar belakang yang menjelaskan mengapa eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan pada siswa sangat penting.

Pancasila secara harfiah berarti "lima prinsip," adalah dasar negara Republik Indonesia (Fariz et al., 2023). Kelima prinsip tersebut mencakup Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Aziz & Najicha, n.d.). Salah satu prinsip yang menjadi titik fokus dalam eksplorasi nilai profil Pancasila adalah "Ketuhanan Yang Maha Esa." Prinsip ini menekankan pentingnya keimanan kepada Tuhan dalam kehidupan masyarakat Indonesia (Meilani et al., n.d.). Ketuhanan diungkapkan dalam berbagai

wujud, termasuk dalam keyakinan agama yang dianut oleh berbagai masyarakat di Indonesia. (Saragih, 2018).

Keimanan kepada Tuhan menjadi landasan moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari (Fariz et al., 2023). Ini mencakup aspek moral, etika, dan standar perilaku yang terkait dengan keyakinan kepada Tuhan. Keyakinan yang mendalam dalam nilai-nilai keagamaan mendorong individu untuk bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang mereka anut. Oleh karena itu, penelitian mengenai profil nilai keimanan Pancasila pada siswa merupakan langkah yang sangat penting untuk memastikan bahwa generasi muda Indonesia memahami signifikansi keyakinan kepada Tuhan dalam membentuk sifat dan perilaku mereka. (Arafah F., 2020).

Eksplorasi nilai-nilai Pancasila khususnya nilai Keimanan pada siswa menjadi relevan karena Indonesia adalah negara yang sangat beragam dalam hal agama. (Haryati Sri, 2022). Indonesia memiliki berbagai agama yang dianut oleh masyarakatnya, termasuk Islam, Kristen, Buddha, Hindu, Konghucu. Keberagaman agama ini menjadikan eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan sebagai alat penting untuk memahami dan menghargai perbedaan agama dan keyakinan di antara siswa (Haryati Sri, 2022). Hal ini juga membantu menciptakan toleransi dan kerukunan antarumat beragama, yang merupakan salah satu nilai inti dalam Pancasila.

Selain itu, eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan pada siswa juga relevan dalam konteks globalisasi (Lutfi et al., 2023a). Dalam era globalisasi, informasi dan budaya dapat dengan mudah masuk dan memengaruhi masyarakat. Penting bagi siswa Indonesia untuk memahami dan mempertahankan nilai-nilai keimanan dalam Pancasila di tengah pengaruh budaya dan nilai-nilai luar. Eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan dapat membantu siswa memahami esensi keimanan dan bagaimana nilai-nilai ini dapat memandu mereka dalam menghadapi tantangan globalisasi yang kompleks (Hidayati A., 2014).

Eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan pada siswa juga relevan dalam meningkatkan kualitas karakter dan moral siswa (Lutfi et al., 2023b). Keimanan pada Tuhan memiliki dampak besar pada perilaku dan moral seseorang. Siswa yang memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan cenderung memiliki perilaku yang lebih baik, seperti kejujuran, kerendahan hati, empati, dan rasa tanggung jawab. Oleh karena itu, eksplorasi nilai profil Pancasila keimanan dapat membantu menciptakan generasi muda yang lebih baik dalam hal karakter dan moral.

Eksplorasi profil nilai keimanan Pancasila pada siswa juga memiliki relevansi yang signifikan dalam mengatasi berbagai tantangan sosial dan moral yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia pada saat ini. (Haryati Sri, 2022). Tantangan seperti intoleransi, radikalisme, dan perilaku amoral dapat diatasi dengan memperkuat keimanan dan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survey. Survey dilakukan terhadap peserta didik di sekolah SMP Negeri 1 Kota Malang. Penelitian survey yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui salah satu kriteria Profil Pelajar Pancasila yaitu Keimanan. Keimanan merupakan kriteria yang krusial dalam berkehidupan di Indonesia, lebih dari itu keimanan harus ditumbuh kembangkan sejak dini dan juga perlu adanya sebuah evaluasi yang konkret terhadap pelaksanaan pembelajaran selama satu semester.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik insidental sampling yaitu dengan ketentuan kelas 8 dan peneliti terbatas dalam waktu tertentu yaitu 2 jam observasi sehingga diperoleh responden sebanyak 62 siswa. Dalam penelitian survey dilakukan dengan kuesioner berupa *google formulir*. Penelitian dilakukan pada akhir semester ganjil 2022/2023 setelah siswa selesai mengikuti penilaian akhir semester. Sampel dalam penelitian adalah berdasarkan *insidental sampling* dengan total responden yang diperoleh adalah 62 siswa siswa SMP Negeri 1 Kota Malang. Kuesioner yang

digunakan di kembangkan berdasarkan ketentuan Kementerian Pendidikan yang telah di melalui proses validasi isi dan di nyatakan layak oleh *expert*.

Pengujian reliabilitas instrumen di lakukan dengan metode Cronbach Alpha, hasil yang diperoleh memberikan informasi bahwa terdapat responden sejumlah 62 siswa. Artinya semua butir pernyataan sudah terisi, sehingga jumlah valid adalah 100%. Memberikan informasi bahwa terdapat N item atau jumlah butir pernyataan adalah 15 butir dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,833. Nilai koefisien alpha ditentukan sebagai berikut (Budiaستuti Dyah & Bandur Agustinus, 2018):

- 0 = Tidak memiliki reliabilitas
- > 0,70 = Reliabilitas yang dapat diterima
- > 0,80 = Reliabilitas yang baik
- > 0,90 = Reliabilitas yang sangat baik
- 1 = Reliabilitas sempurna

Karena Cronbach's Alpha bernilai 0,833, artinya > 0,80. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua ke-15 item butir pernyataan angket adalah reliabel.

Instrumen yang digunakan terdiri dari 5 indikator yaitu (1) Akhlak Beragama, (2) Akhlak Pribadi, (3) Akhlak kepada Manusia, (4) Akhlak kepada Alam, (5) Akhlak Bernegara dengan total keseluruhan 15 butir. Berikut tabel butir soal setiap indikator pada instrument ini:

Tabel 1. Butir Soal

NO	INDIKATOR	BUTIR
1	Akhlaک Beragama	1, 2, 3
2	Akhlaک Pribadi	4, 5, 6
3	Akhlaک kepada Manusia	7, 8, 9
4	Akhlaک kepada Alam	10, 11, 12
5	Akhlaک Bernegara	13, 14, 15

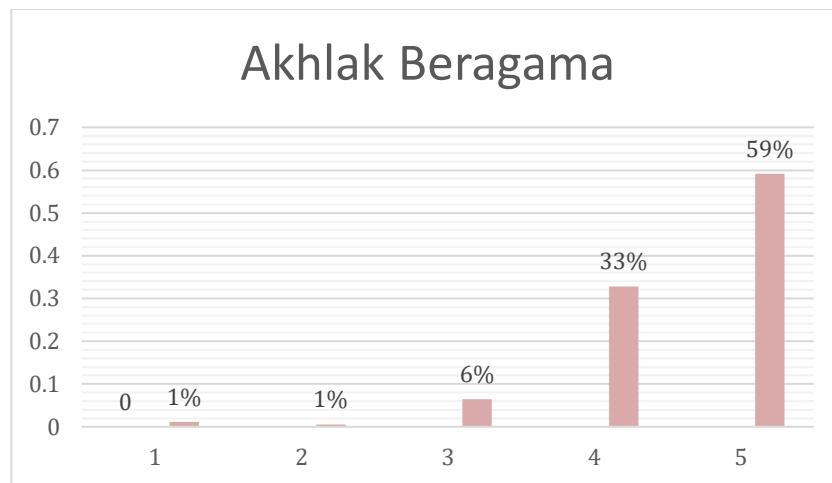
Data yang dikumpulkan dalam penelitian adalah data kuantitatif berupa skala *likert* dari kuesioner yang dikembangkan. Respon yang diperoleh kemudian di analisis dengan teknik statistik deskriptif yang meliputi rata-rata dan persentase untuk memperoleh gambaran pada tiap indikator dalam Instrumen Profil Pancasila pada aspek Keimanan.

C. HASIL DAN DISKUSI

Hasil dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu hasil pengujian empiris terhadap instrumen dan juga gambaran kondisi responden yang dalam hal ini adalah siswa SMP Negeri 1 Kota Malang. Hasil pengujian instrumen secara empiris bertujuan untuk memperoleh bukti yang kuat bahwa data Keimanan siswa yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Pengujian instrumen secara empiris berupa nilai reliabilitas instrumen.

Deskripsi hasil penelitian terhadap nilai Keimanan siswa SMP N 1 Kota Malang disajikan sebagai berikut melalui tiap aspek.

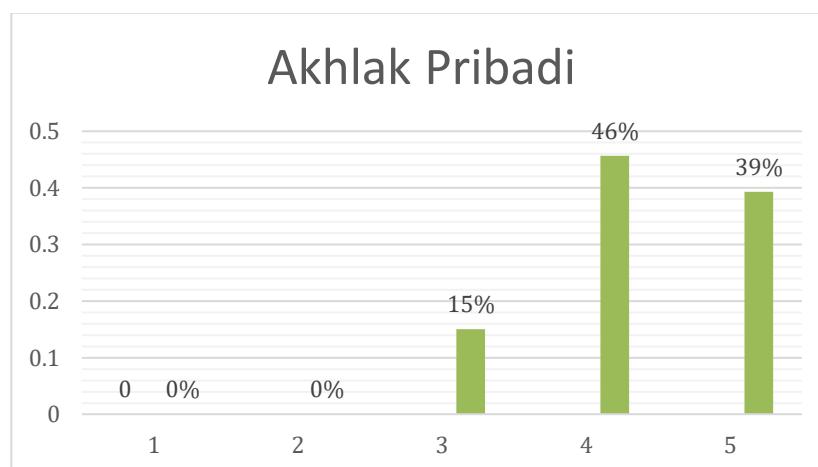
1. Akhlak Beragama



Gambar 1. Respon siswa terhadap indikator Akhlak Beragama

Akhhlak Beragama terdiri dari 3 butir, yaitu (1) Saya berdoa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran, (2) Saya bersyukur karena memiliki kesempatan untuk belajar di sekolah, (3) Saya berusaha menunaikan sholat tepat waktu. Dari diagram tersebut menunjukkan jumlah responden yang memilih kelima opsi jawaban. Opsi jawaban yang paling sedikit dipilih adalah opsi 2, sedangkan yang paling banyak dipilih adalah opsi 5. Artinya siswa SMP Negeri 1 Malang cukup memiliki akhlak beragama yang baik. Akhlak beragama relevan dengan pendidikan karakter, di mana nilai-nilai agama dapat menjadi komponen penting dalam pengembangan karakter positif (Nurun Alanur et al., 2022). Moralitas yang dipengaruhi oleh keyakinan agama memiliki peran penting dalam membentuk sifat individu dan menginspirasi perilaku etis dalam kehidupan sehari-hari. Sebagian besar siswa memahami dengan baik konsep Keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran agama mereka, meskipun ada beberapa yang memerlukan perbaikan dalam pemahaman mereka.

2. Akhlak Pribadi

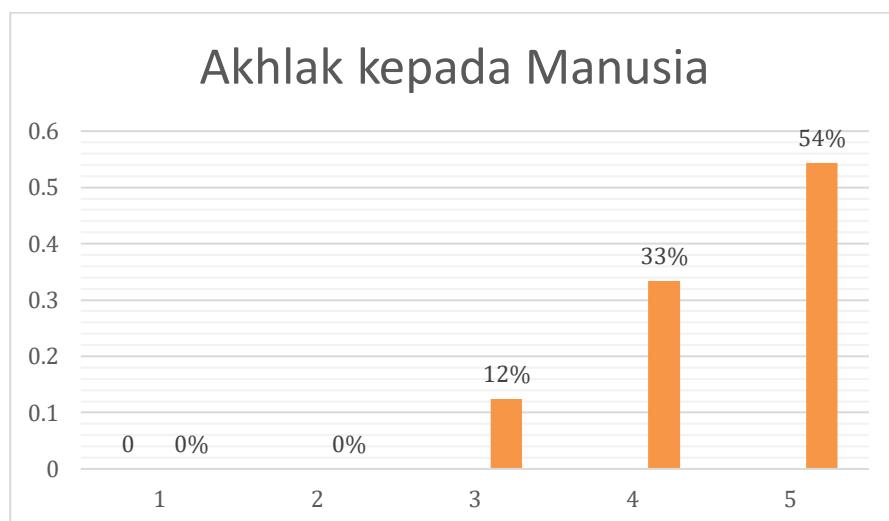


Gambar 2. Respon siswa terhadap indikator Akhlak Pribadi

Akhhlak Pribadi terdiri dari 3 butir, yaitu (4) Saya memastikan kebenaran dan fakta terlebih dahulu sebelum saya berpendapat, (5) Saya bertanggung jawab terhadap segala sesuatu yang saya

lakukan, (6) Saya menjaga diri saya dari makanan dan aktivitas yang dapat mengganggu kesehatan saya. Dari diagram tersebut menunjukkan jumlah responden yang memilih kelima opsi jawaban. Opsi jawaban yang paling sedikit dipilih adalah opsi 1 dan 2, sedangkan yang paling banyak dipilih adalah opsi 4. Akhlak pribadi adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pembentukan karakter individu, khususnya di konteks pendidikan berdasarkan Pancasila. Akhlak pribadi memiliki hubungan yang kuat dengan nilai-nilai Pancasila. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung prinsip-prinsip moral dan etika yang mencakup ketuhanan, berkeadilan, gotong-royong, dan kebersamaan (Prasetiawati, n.d.). Akhlak pribadi yang baik tercermin dalam perilaku dan tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai ini. Sebagian besar siswa menyadari bahwa Keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah salah satu nilai yang terkandung dalam Pancasila, namun ada beberapa siswa yang kurang memahami betapa pentingnya nilai ini dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

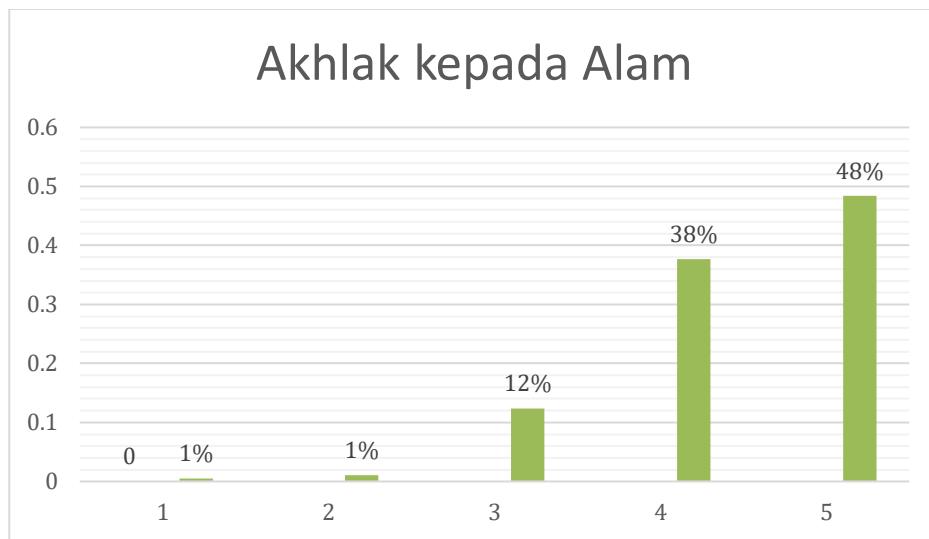
3. Akhlak kepada Manusia



Gambar 3. Respon siswa terhadap indikator Akhlak kepada Manusia

Akhhlak kepada Manusia terdiri dari 3 butir, yaitu (7) Saya menerima siapapun teman kelompok saya tanpa memandang suku, agama, budaya, dan kecerdasan, (8) Saya menghargai pendapat semua teman saya, (9) Saya membantu teman saya ketika kesulitan memahami materi. Dari diagram tersebut menunjukkan jumlah responden yang memilih kelima opsi jawaban. Opsi jawaban yang paling sedikit dipilih adalah opsi 1 dan 2, sedangkan yang paling banyak dipilih adalah opsi 5. Akhlak kepada manusia adalah aspek penting dalam profil pelajar Pancasila yang mencerminkan nilai-nilai moral, etika, dan tindakan positif dalam interaksi sosial dan hubungan antarmanusia. Akhlak kepada manusia adalah komponen utama dalam pembentukan karakter pelajar Pancasila. Profil pelajar Pancasila bertujuan untuk membentuk individu yang adil, beradab, dan mampu berinteraksi secara positif dengan sesama (Dini Irawati et al., 2022). Akhlak kepada manusia berkontribusi pada perkembangan moral dan etika individu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap pemahaman dan praktik Keimanan siswa. Faktor keluarga dan guru berperan penting dalam membentuk nilai-nilai ini.

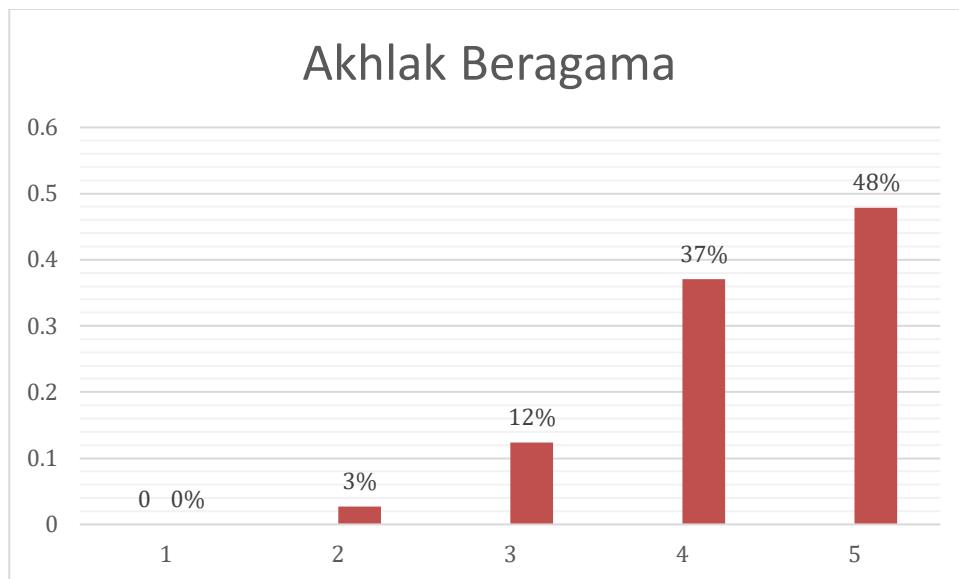
4. Akhlak kepada Alam



Gambar 4. Respon siswa terhadap indikator Akhlak kepada Alam

Akhhlak kepada Alam terdiri dari 3 butir, yaitu (10) Saya melaksanakan piket kelas dengan ikhlas, (11) Saya membuang sampah di tempat sampah sesuai dengan jenisnya, (12) Saya tidak merusak fasilitas kelas. Dari diagram tersebut menunjukkan jumlah responden yang memilih kelima opsi jawaban. Opsi jawaban yang paling sedikit dipilih adalah opsi 1, sedangkan yang paling banyak dipilih adalah opsi 5. Akhlak kepada alam adalah aspek penting dalam profil pelajar Pancasila yang mencerminkan hubungan individu dengan lingkungan dan alam sekitarnya. Akhlak kepada alam mencerminkan hubungan harmonis antara manusia dan lingkungannya. Akhlak kepada alam memiliki relevansi yang erat dengan Sila Ketuhanan Yang Maha Esa dalam Pancasila. Sila ini menekankan keimanan kepada Tuhan dan penghargaan terhadap ciptaan-Nya. Akhlak kepada alam mencerminkan rasa hormat dan tanggung jawab manusia terhadap alam sebagai manifestasi ciptaan Tuhan serta kewajiban moral untuk merawat, menjaga, dan menghormati alam sebagai ciptaan Tuhan. Pancasila mendorong individu untuk memiliki kepedulian terhadap lingkungan alam dan makhluk hidup yang ada di dalamnya (Anggraeni Dewi, 2021). Ini mencakup pemahaman akan kepentingan menjaga lingkungan alam untuk menjaga keberlangsungan hidup manusia dan makhluk lainnya. Setiap individu memiliki tanggung jawab moral untuk merawat dan melindungi alam semesta ini.

5. Akhlak Bernegara



Gambar 5. Respon siswa terhadap indikator Akhlak Bernegara

Akhhlak Bernegara terdiri dari 3 butir, yaitu (13) Saya menaati peraturan yang telah ditetapkan di sekolah, (14) Saya mengikuti upacara bendera dengan sungguh-sungguh, (15) Saya mendahuluikan mengerjakan tugas sekolah daripada bermain. Dari diagram tersebut menunjukkan jumlah responden yang memilih kelima opsi jawaban. opsi jawaban yang paling sedikit dipilih adalah opsi 1, sedangkan yang paling banyak dipilih adalah opsi 5. Dalam profil pelajar Pancasila, Akhlak Bernegara adalah salah satu aspek penting yang perlu ditanamkan. Hal ini mencerminkan komitmen pelajar untuk menginternalisasi nilai-nilai moral dan etika dalam konteks pemerintahan dan kehidupan bermasyarakat. Pelajar Pancasila diharapkan mampu menjalani kehidupan yang berlandaskan prinsip-prinsip kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab sosial, serta memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya kontribusi positif terhadap negara dan Masyarakat (Adiyatma, n.d.). Dengan demikian, Akhlak Bernegara tidak hanya menjadi bagian integral dari pendidikan, tetapi juga menjadi panduan dalam membentuk karakter dan kepribadian yang berkualitas bagi pelajar Pancasila dalam rangka membangun negara yang adil, demokratis, dan berkeadilan sosial sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menggambarkan profil Pancasila Keimanan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Kota Malang. Berdasarkan hasil analisis kuesioner dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik dalam nilai keimanan, namun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih dalam hal ini. Nilai keimanan siswa perlu dukungan penuh baik dari lingkungan sekolah maupun lingkungan keluarga sehingga dapat tumbuh dengan baik dan harapannya mampu mewujudkan masa depan yang berkarakter bagi siswa. Dari segi penelitian nampaknya perlu bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan tidak hanya dengan data tunggal dari kuesioner. Penelitian selanjutnya akan jauh lebih baik jika mengakomodasi dengan teknik observasi langsung baik diluar proses pembelajaran baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, sehingga akan lebih obyektif untuk menyimpulkan posisi nilai Keimanan siswa di saat ini.

REFERENSI

- Adiyatma, M. R. (n.d.). *Peran Pancasila sebagai Fondasi Pendidikan di Indonesia: Analisis Pengaruhnya terhadap Pengembangan Etika Dan Moral.*
- Anggraeni Dewi, D. (2021). PENERAPAN NILAI NILAI PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI HARI DAN SEBAGAI PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1).
- Arafah F. (2020). *INTERNALISASI NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA MELALUI KEGIATAN MENTORING DI BADAN KENAZIRAN MUSALA AL-FARABI SMA NEGERI 2 MEDAN.*
- Aziz, S., & Najicha, F. U. (n.d.). *PENYIMPANGAN TERHADAP NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PELANGGARAN RAMBU LARANGAN: SEBUAH STUDI LITERATUR.*
- Budianti Dyah, & Bandur Agustinus. (2018). *VALIDITAS DAN RELIABILITAS PENELITIAN.* Mitra Wacana Media.
- Dini Irawati, Aji Muhamad Iqbal, Aan Hasanah, & Bambang Samsul Arifin. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *EDUMASPUL*, 6(1).
- Fariz, T. A., Nugraha, G., Alfauzan, M. R., Sumaryono, M., Kunci, K., Ekonomi, :, & Demokrasi, P. (2023). DEMOKRASI PANCASILA DALAM ISU EKONOMI. In *ADVANCES in Social Humanities Research* (Vol. 1, Issue 5).
- Haryati Sri. (2022). *Buku dalam Bidang Pendidikan PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SEKOLAH DASAR* (Sutajaya Trielang, Ed.). Cahya Ghani Recovery.
- Hidayati A. (2014). *DESAIN KURIKULUM PENDIDIKAN KARAKTER.*
- Hudianto, S., Stevanus, K., & Anjaya, C. E. (2023). Transformasi Pendidikan Futuristik Melalui Konstruksi Masyarakat Pancasila sebagai Implementasi Pendidikan Multikultural: Sebuah Perspektif Kristiani. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 5(2), 329–346. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v5i2.375>
- Lutfi, I., 1*, A., & Pramono, D. (2023a). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Lutfi, I., 1*, A., & Pramono, D. (2023b). Internalisasi Pendidikan Karakter dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 3).
- Meilani, E., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (n.d.). *Penerapan Pendidikan Karakter Pancasila dalam Lingkungan Sekolah.*
- Munawwarah Hidayati. (2023). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PANDANGAN HAMKA (STUDI ANALISIS DALAM BUKU PRIBADI HEBAT).*
- Nurun Alanur, S. S., Amus, S., & Tadulako, U. (2022). PENERAPAN NILAI PROFIL PELAJAR PANCASILA MELALUI KEGIATAN KAMPUS MENGAJAR DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3). <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i2.2553>
- Prasetyawati, E. (n.d.). *URGENSI PENDIDIKAN MULTIKULTURAL UNTUK MENUMBUHKAN NILAI TOLERANSI AGAMA DI INDONESIA.*
- Saragih, E. S. (2018). *ANALISIS DAN MAKNA TEOLOGI KETUHANAN YANG MAHA ESA DALAM KONTEKS PLURALISME AGAMA DI INDONESIA* (Vol. 2, Issue 1). <http://jurnal.stakpntarutung.ac.id/index.php/Jurnal-Teologi-Cultivation>
- Zainudin Guru PPKn SMA, M. N. (n.d.). *MEMBANGUN KARAKTER BANGSA INDONESIA BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA DAN KEARIFAN LOKAL.*